

**PERANCANGAN ZINE PERKEMBANGAN TATTOO  
DI YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

# **PERANCANGAN ZINE PERKEMBANGAN TATTOO DI YOGYAKARTA**

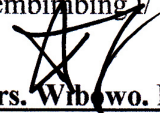


**Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang  
Desain Komunikasi Visual  
2019**

Tugas Akhir Penciptaan berjudul:

**PERANCANGAN ZINE PERKEMBANGAN TATTOO DI YOGYAKARTA**  
diajukan oleh Winston Setyaputra, NIM 1412299024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Juni 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota,

  
**Drs. Wibowo, M.Sn.**

NIP. 19570318 198703 1 002

Pembimbing II/ Anggota,

  
**Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.**

NIP. 19821113 201404 1 001

  
**Cognate/ Anggota**

**Terra Bairaghosa, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 19810412 200604 1 004

Ketua Program Studi/ Ketua/ Anggota,

  
**Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan/ Ketua,

  
**Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.**

NIP. 19770315 200212 1 005



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta

**Dr. Suastivi, M.Des.**

NIP. 19590802 198803 2 002

*“Bandung Bondowoso itu nyata dibantu dengan teman, niat dan paksaan”*



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winston Setyaputra

NIM : 1412299024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam skripsi saya yang berjudul **PERANCANGAN ZINE PERKEMBANGAN TATTOO DI YOGYAKARTA**, adalah hasil karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Penulis,

**Winston Setyaputra**

NIM. 1412299024

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winston Setyaputra

NIM : 1412299024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang DKV, dengan ini saya memberikan karya skripsi yang berjudul **PERANCANGAN ZINE PERKEMBANGAN TATTOO DI YOGYAKARTA**, kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan dalam internet atau media lain, untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Penulis,

**Winston Setyaputra**  
NIM. 1412299024

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, dan kemudahan atas segala nikmat yang telah diberikan. Karya tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana dari program studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya tugas akhir ini sangatlah jauh dari kata sempurna. Namun karya tugas akhir ini merupakan wujud dari usaha serta kerja keras penulis dalam merancang *zine perkembangan tattoo di Yogyakarta* sebagai media informatif dalam menyampaikan perkembangan tato di Yogyakarta kepada masyarakat luas. Berangkat dari hobi dan rasa ingin tahu penulis serta simpangsiur yang terjadi di masyarakat umum tentang stigma tato, Penulis mencoba untuk mencari tahu bagaimana perkembangan tato di Yogyakarta melalui wawancara dan mencari sumber-sumber literasi yang ada baik buku maupun webtografi. Ternyata tato dan perkembangannya di Yogyakarta ternyata memiliki banyak latar belakang. Beragam latar belakang ini yang membuat tato memiliki beragam opini publik.

Meskipun perancangan ini jauh dari kata sempurna, setidaknya perancangan ini dapat menjadi sebuah sumber literasi baru tentang perkembangan tato di Yogyakarta mengingat konten tato hingga dewasa ini masih dianggap tabu. Tato sejatinya sama dengan sub-budaya lain yang setiap perkembangannya wajib di dokumentasikan dengan baik.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Penulis,

**Winston Setyaputra**  
NIM. 1412299024

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan berkahnya yang di berikan sehingga perancangan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa (FSR), ISI Yogyakarta.
3. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku Pembantu Dekan I, FSR, ISI Yogyakarta.
4. Dr. Timbul Rahardjo, M.Hum, selaku Pembantu Dekan III, FSR, ISI Yogyakarta.
5. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT., selaku Ketua Jurusan Desain, FSR, ISI Yogyakarta
6. Indiria Maharsi, M. Sn, selaku Kaprodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Serta Kadek Primayudi, M.Sn. selaku sekretaris prodi DKV, ISI Yogyakarta.
7. Drs. Wibowo, M.Sn, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membaca, merevisi, memberikan saran dan masukan setiap kali saya konsultasi bab demi bab di ruang dosen.
8. Andika Indrayana, S.Sn, M.Ds., selaku pembimbing II yang juga senantiasa meluangkan waktunya untuk membaca, merevisi, memberikan saran dan masukan mengenai permasalahan, konsep dan arahan yang baik dalam perancangan ini
9. Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn., selaku dosen wali saya selama kuliah S-1 Desain Komunikasi Visual, ISI Yogyakarta. Terimakasih atas bimbingannya, arahannya, dan waktu luangnya setiap kali bertemu bapak saat konsultasi KRS-an maupun dalam keperluan lainnya.
10. Semua jajaran dosen S-1 DKV, ISI Yogyakarta, Baskoro Suryo Banindro, M.Sn., Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn., Dr. I.T. Sumbo Tinarbuko, M.Sn., Asnar



Zacky, M.Sn., Wibowo, M.Sn., Hartono Karnadi, M.Sn., Hesti Rahayu, S.Sn, M.A., Widyamoko (Koskow), M.Sn., Faizal Rochman, S.Sn, M.T., Terra Bajraghosa, M.Sn., Aditya Utama, S.Sos, M.Sn., Daru Tunggul Aji, S.S, M.A., Andika Indrayana, S,Sn, M.Ds., Edi Jatmiko, M.Sn., Wiwid, S.Pd., (Almh) Novi Mayasari, S.H, L.LM., Nurhadi Siswanto, M.Phil., terimakasih atas semua materi, teori, pelajaran yang sudah diberikan selama perkuliahan saya di DKV. Semoga kebaikan dan kesehatan selalu menyertai kalian semua.

11. Teman perjuangan sekaligus sahabat dekat selama kuliah dan teman di studio RUSE (Black House), Indriya Jalu, Ketut Nugraha Jati, Irvan Kusuma Yudha, Makruf Alhafis, Jauhari Aziz, Putri Fitri Lestari. Selain itu juga kepada teman kontrakan rumah Jonggol.
12. Semua teman-teman seangkatan DKV 2014 Luwing, terimakasih atas canda, tawa, perjuangan dan kerjasama yang telah dialami selama perkuliahan.
13. Semua narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berbincang-bincang dengan penulis, Athonk Saptoraharjo, Munir Kusranto, Dhomas Kampretto Yudhistira, Rahmat Subagyo, Agustien Yustina, Riko Voluntero dan teman-teman lain yang mendukung.
14. Kepada orang tua serta keluarga besar.
15. Dan semua kerabat dan teman dekat yang turut mendukung penulis dalam menyelesaikan perancangan ini.

**PERANCANGAN ZINE PERKEMBANGAN TATO DI YOGYAKARTA**  
**Oleh: Winston Setyaputra**

**ABSTRAK**

Dewasa ini, tato merupakan sebuah bentuk subkultur yang memiliki cerita tersendiri dalam setiap perkembangannya. Dalam perjalanannya mengalami perkembangan dengan berbagai fenomena dan persoalan yang menyangkut gejolak sosial yang terjadi di masyarakat, tato selalu berhasil mengikuti setiap gejolak yang ada dengan beragam cerita yang menyelimutinya. Berangkat dari hal tersebut, sangat menarik untuk dimengerti bagaimana tato dapat eksis hingga saat ini di Indonesia khususnya di Yogyakarta yang secara umum memegang erat budaya timur. Dimulai dari memahami cerita serta fenomena perkembangan tato di Yogyakarta ini diharapkan dapat meluruskan stigma negatif masyarakat tentang tato.

Kata kunci: Tato, Perkembangan Tato, Yogyakarta, *Zine*.



*ZINE DESIGN OF TATTOO DEVELOPMENT IN YOGYAKARTA  
ABSTRACT*

*Today, tattoos are a form of subculture that has its own story in every development. In the course of experiencing developments with various phenomena and problems concerning social turmoil that occur in society, tattoos always succeed in following every fluctuation that exists with a variety of stories that cover it. Starting from that issue, it's very interesting to understand how tattoos can exist today in Indonesia, especially in Yogyakarta, which generally holds tightly to eastern culture. Stepping on to understanding the story and the phenomenon of tattoo development in Yogyakarta is expected to rectify the negative stigma from society about tattoos.*

*Keyword: Tattoo, Tattoo development, Yogyakarta, Zine.*



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....                    | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN .....               | ii   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....              | iii  |
| KATA PENGANTAR .....                   | iv   |
| UCAPAN TERIMA KASIH .....              | v    |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....        | vii  |
| LEMBAR PERNYATAAN                      |      |
| PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH .....     | viii |
| ABSTRAK .....                          | ix   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                  | x    |
| DAFTAR ISI .....                       | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                    | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                | 1    |
| A. Latar Belakang .....                | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....               | 4    |
| C. Tujuan Perancangan .....            | 4    |
| D. Batasan Masalah .....               | 4    |
| E. Manfaat Perancangan .....           | 4    |
| F. Metode Perancangan .....            | 5    |
| G. Skematika Perancangan .....         | 8    |
| BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS ..... | 9    |
| A. Identifikasi .....                  | 9    |
| 1. Tinjauan Tentang Tato .....         | 9    |

|  |            |
|--|------------|
| a. Pengertian Tato .....                               | 9          |
| b. Fungsi Tato .....                                   | 10         |
| c. Motif Tato .....                                    | 13         |
| 2. Tinjauan Tentang Sejarah dan Perkembangan Tato .... | 21         |
| 3. Tinjauan Tentang Zine .....                         | 51         |
| 4. Tinjauan Ilustrasi .....                            | 58         |
| 5. Tinjauan Tipografi .....                            | 59         |
| 6. Tinjauan Infografis .....                           | 61         |
| 7. Tinjauan Tentang Layout.....                        | 63         |
| 8. Tinjauan Tentang Fotografi .....                    | 64         |
| 9. Tinjauan Tentang Warna Komplementer .....           | 72         |
| B. Analisis Data .....                                 | 73         |
| <b>BAB III KONSEP PERANCANGAN .....</b>                | <b>76</b>  |
| A. Konsep Media .....                                  | 76         |
| B. Konsep Kreatif .....                                | 77         |
| 1. Tujuan Kreatif.....                                 | 77         |
| 2. Strategi Kreatif.....                               | 77         |
| 3. Program Kreatif .....                               | 81         |
| <b>BAB IV VISUALISASI DESAIN .....</b>                 | <b>105</b> |
| A. Data Visual .....                                   | 105        |
| B. Studi Visual .....                                  | 143        |
| 1. Studi Visual Ilustrasi.....                         | 143        |
| 2. Studi Visual Tipografi .....                        | 144        |
| 3. Studi Visual Warna.....                             | 144        |
| C. Final Desain.....                                   | 145        |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| D. Media Pendukung .....    | 178        |
| 1. Kaos/ t-shirt.....       | 178        |
| 2. Stiker .....             | 179        |
| 3. Tato Temporari .....     | 180        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>182</b> |
| A. Kesimpulan .....         | 181        |
| B. Saran .....              | 183        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>184</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>       | <b>187</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 ilustrasi tentang tato Amunet di Mesir .....  | 22 |
| Gambar 2 patung wanita dengan tato yang ditemukan di mesir .....                                 | 23 |
| Gambar 3 tato yang terdapat pada tubuh mumi otzi .....   | 24 |
| Gambar 4 tato pada wajah orang Polynesia .....   | 25 |
| Gambar 5 Thomas Alfa Edison.....   | 26 |
| Gambar 6 pena elektrik ciptaan Thomas Alva Edison.....   | 26 |
| Gambar7 mesin tato ciptaan Samuel O’Riley.....   | 27 |
| Gambar 8 foto Samuel O’Riley.....  | 27 |
| Gambar 9 motif tato orang Mentawai.....  | 30 |
| Gambar 10 Tato pada orang Dayak .....  | 31 |
| Gambar 11 Saburo Terada .....  | 32 |
| Gambar 12 Tato era 1950 pada seorang napi di lapas Wirogunan .....                               | 33 |
| Gambar 13 Tato era 1970 pada seorang napi di lapas Wirogunan .....                               | 33 |
| Gambar 14 Tato era 1980 pada seorang napi di lapas Wirogunan .....                               | 34 |
| Gambar 15 Athonk Sapto Raharjo sedang menato sorang<br>turis sekitar tahun 90-an .....           | 38 |
| Gambar 16 Artikel tentang tato dari napi ke selebriti .....                                      | 40 |
| Gambar 17 Foto dokumentasi festival mahasiswa seni se-Indonesia .....                            | 40 |
| Gambar 18 Artikel tentang komunitas Realino.....   | 41 |
| Gambar 19 Hasil penghapusan tato menjadi keloid .....  | 44 |
| Gambar 20 Poster Jogja Tattoo Convention .....   | 45 |
| Gambar 21 Foto dokumentasi acara Traditional Tattoo Camp .....                                   | 45 |
| Gambar 22 artikel sebuah majalah tentang komunitas Java<br>Tattoo Club sekitar tahun 90-an ..... | 47 |
| Gambar 23 proses pembuatan mesin tatodi studio Java Irons .....                                  | 48 |
| Gambar 24 Foto dokumentasi acara Tattoo Merdeka .....  | 49 |
| Gambar 25 Logo komunitas Perempuan Tattoo Indonesia .....  | 50 |

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 26 Foto dokumentasi kegiatan<br>komunitas Diseneni Bertattoo.....            | 51  |
| Gambar 27 zine Flipside tahun1977 .....   | 53  |
| Gambar 28 penahitam illustration fanzine .....                                      | 54  |
| Gamabr 29 contoh documentary photography karya Jacob Riis .....                     | 67  |
| Gambar 30 contoh photo essay karya Lynn Johnson .....                               | 67  |
| Gambar 31 contoh nature photography karya Ansel Adam .....                          | 68  |
| Gambar 32 contoh fotografi advertising .....  | 69  |
| Gambar 33 contoh fotografi aerial .....   | 69  |
| Gambar 34 contoh fotografi arsitektur .....   | 70  |
| Gambar 35 contoh food Photography .....   | 70  |
| Gambar 36 contoh fotografi olahraga .....   | 71  |
| Gambar 37 contoh fotografi perhiasan .....  | 71  |
| Gambar 38 contoh fotografi fine art karya Oleg Oprisco .....                        | 72  |
| Gambar 39 ilustrasi desain tato fine line .....                                     | 99  |
| Gambar 40 ilustrasi desain tato fine line .....                                     | 100 |
| Gambar 41 Contoh gaya kolase foto yang akan digunakan .....                         | 100 |
| Gamabr 42 Contoh kolase artikel dari koran dan<br>majalah yang akan didunakan ..... | 101 |
| Gambar 43 Contoh gaya desain infografis yang akan digunakan .....                   | 103 |
| Gambar 44 Contoh layout yang akan digunakan dalam perancangan ini .....             | 103 |
| Gambar 45 Foto Athonk Sapto Raharjo menato klien<br>sekitar akhir tahun 90-an.....  | 105 |
| Gambar 46 mesin tato produksi Java Iron .....                                       | 105 |
| Gambar 47 jarum tato .....  | 105 |
| Gambar 48 Foto hasil tato buatan Athonk Saptoraharjo .....                          | 106 |
| Gambar 49 Foto teknik tato hand poke .....  | 106 |
| Gambar 50 Foto Agung Eternity sedang menato klien .....                             | 106 |
| Gambar 51 Foto peralatan tato tradisional .....                                     | 107 |
| Gambar 52 Foto dokumentasi komunitas Diseneni Bertattoo .....                       | 107 |



|  |     |
|--|-----|
| Gambar 53 Foto George “professor” Burchett sedang<br>menato seorang prajurit pada masa perang dunia II ..... | 107 |
| Gambar 54 Foto Saburo Terada .....   | 107 |
| Gambar 55 Foto helm tentara .....  | 108 |
| Gambar 56 tengkorak .....  | 108 |
| Gambar 57 obat Norit .....   | 108 |
| Gambar 58 Foto tato yang dibuat sekitar tahun 50-an .....  | 108 |
| Gambar 59 Pada seorang penghuni lapas wirogunan<br>yang dibuat sekitar tahun 70-an.....                      | 109 |
| Gambar 60 Foto tato ditubuh seorang mantan narapidana asal bandung .....                                     | 109 |
| Gambar 61 Foto mesin tato rakitan .....  | 109 |
| Gambar 62 Foto kawat berduri .....   | 110 |
| Gambar 63 tato era 1980-an ditubuh seorang narapidana lapas wirogunan .....                                  | 110 |
| Gambar 64 Artikel media masa tentang mayat bertato .....   | 110 |
| Gambar 65 yang mempresentasikan kejadian “PETRUS” .....  | 111 |
| Gambar 66 Foto Presiden Soeharto .....   | 111 |
| Gambar 67 Foto volutir “PETRUS” .....  | 111 |
| Gambar 68 Foto yang merepresentasikan kejadian petrus .....  | 112 |
| Gambar 69 Foto yang merepresentasikan kejadian petrus .....  | 112 |
| Gambar 70 Foto yang merepresentasikan kejadian petrus .....  | 112 |
| Gambar 71 Foto yang merepresentasikan kejadian petrus .....  | 112 |
| Gambar 72 Foto yang merepresentasikan kejadian petrus .....  | 113 |
| Gambar 73 Penghapusan tato yang menjadi luka parut .....   | 113 |
| Gambar 74 Elang .....  | 113 |
| Gambar 75 Panther .....  | 114 |
| Gambar 76 mawar .....  | 114 |

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 77 Pisau .....                                      | 114 |
| Gambar 78 Pulpen .....                                     | 114 |
| Gambar 79 Charger handphone .....                          | 115 |
| Gambar 79 Minyak Kelapa .....                              | 115 |
| Gambar 80 Kancing Baju .....                               | 115 |
| Gambar 81 Mesin Tato Rakitan .....                         | 115 |
| Gambar 82 Walkman .....                                    | 116 |
| Gambar 83 Klip Kertas .....                                | 116 |
| Gambar 84 Tinta Rotring .....                              | 116 |
| Gambar 85 Artikel media masa tentang tato .....            | 116 |
| Gambar 86 Hasil tato yang kurang mksimal .....             | 117 |
| Gambar 87 Hasil tato yang kurang maksimal .....            | 117 |
| Gambar 88 Foto Athonk Saptoraharjo .....                   | 117 |
| Gambar 89 Foto Heru Tattoo .....                           | 118 |
| Gambar 90 Foto Rahmad Subagyo”Pakpeng” .....               | 118 |
| Gambar 91Foto Agung Wiratmo .....                          | 118 |
| Gambar 92 Foto Tentang Pure Black Tattoo .....             | 119 |
| Gambar 93 Artikel media masa tentang wanita dan tato ..... | 119 |
| Gamabar 94 Foto Athonk Saptoraharjo .....                  | 119 |
| Gambar 95 Komputer .....                                   | 120 |
| Gambar 96 Mesin tato koil .....                            | 120 |
| Gambar 97 Jarum tato .....                                 | 120 |
| Gambar 98 Proses penatoan .....                            | 121 |

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 99 Artikel tentang tato selebritis .....                           | 121 |
| Gambar 100 Tato personil Red Hot Chilli Pepper .....                      | 122 |
| Gambar 101 Tato Ozzy Osbourne .....                                       | 122 |
| Gambar 102 Anak muda Yogyakarta dan tato .....                            | 123 |
| Gambar 103 Anak muda Yogyakarta dan tato .....                            | 123 |
| Gambar 104 Tato etnik .....   | 123 |
| Gamabar 105 Bon Jovi. ....  | 124 |
| Gambar 106 Tato api dilengan .....  | 124 |
| Gambar 107 Tato motif “R” .....   | 124 |
| Gambar 108 Foto Athonk dan Dion “Durga Tattoo” .....                      | 125 |
| Gambar 109 Foto tato tribal .....   | 125 |
| Gambar 110 Foto tato kadal .....  | 125 |
| Gambar 111 Foto etnik .....   | 126 |
| Gambar 112 Foto tato Haba. ....   | 126 |
| Gambar 113 Artikel media masa tentang tato dan subkultur kaum urban ..... | 126 |
| Gambar 114 Foto Eternity Tattoo .....                                     | 127 |
| Gambar 115 Foto Toxic Tattoo studio .....                                 | 127 |
| Gambar 116 Perkembangan bentuk jarum tato .....                           | 127 |
| Gambar 117 Foto Dhomas “Kampret” dan mesin tato buatannya .....           | 128 |
| Gambar 118 Artikel media masa tentang penghapusan tato .....              | 128 |
| Gambar 119 Infeksi tato .....   | 128 |
| Gambar 120 Poster Jogja Tattoo Convention .....                           | 129 |
| Gambar 121 Artikel media masa tentang Bob Sick .....                      | 129 |

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 122 Foto tato milik Bob sick .....   | 129 |
| Gambar 123 Foto dokumentasi Anneke Fitrianti .....  | 130 |
| Gambar 124 Artikel media masa tentang wanita dan tato .....                               | 130 |
| Gambar 125 Foto tato di wajah orang Dayak .....   | 130 |
| Gambar 126 Proses dan alat tato orang Dayak .....   | 131 |
| Gambar 127 Foto Hendra Folk Tattoo .....  | 131 |
| Gambar 128 Foto Dion “Durga Tattoo” .....   | 131 |
| Gambar 129 Dokumentasi Traditional Tattoo Camp .....                                      | 132 |
| Gambar 130 Dion Durga Tattoo .....  | 132 |
| Gambar 131 Teknik hand poke .....   | 132 |
| Gambar 132 Foto Munir Kusranto .....  | 133 |
| Gambar 133 Motif tato sederhana .....   | 133 |
| Gambar 134 Alat tato hand poke .....  | 133 |
| Gambar 135 Mesin tato rotary modern .....   | 134 |
| Gambar 136 Komunitas Java Tattoo Club .....   | 134 |
| Gambar 137 Kegiatan komunitas Diseneni Bertato .....                                      | 134 |
| Gambar 138 Mesin tato buatan komunitas Java Iron .....                                    | 135 |
| Gambar 139 Foto kegiatan dan foto yang merepresentasikan<br>kegiatan Tattoo Merdeka. .... | 135 |
| Gambar 140 Kegiatan komunitas Perempuan Bertattoo Indonesia .....                         | 135 |
| Gambar 141 Foto peresmian komunitas Java Tattoo Club .....                                | 136 |
| Gambar 142 Logo Java Tattoo Club Indonesia .....  | 136 |
| Gambar 143 Dokumentasi kegiatan komunitas Java Tattoo Club .....                          | 136 |

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 144 Foto dokumentasi acara Tattoo Istimewa .....                                      | 136 |
| Gambar 145 Poster acara Tattoo Istimewa tahun 2016 .....                                     | 137 |
| Gambar 146 Artikel tentang gerakan Tattoo Istimewa .....                                     | 137 |
| Gambar 147 Artikel tentang gerakan Tattoo Istimewa .....                                     | 137 |
| Gambar 148 Artikel tentang acara Tattoo Istimewa. ....                                       | 137 |
| Gambar 149 Foto dokumentasi kegiatan dan produk dari Java Iron .....                         | 138 |
| Gambar 150 Foto kegiatan komunitas GENTO .....   | 139 |
| Gambar 151 Logo komunitas Gerombolan Tukang Tato Yogyakarta .....                            | 139 |
| Gambar 152 Foto dokumentasi tentang acara Tattoo Merdeka .....                               | 140 |
| Gambar 153 Artikel tentang wanita dan tato .....   | 140 |
| Gambar 154 Foto Agustien Yustina .....   | 141 |
| Gambar 155 Logo Perempuan Tattoo Indonesia. ....   | 141 |
| Gambar 156 Foto poster Art Charity dan kegiatan<br>komunitas Perempuan Tattoo Indonesia..... | 141 |
| Gambar 157 Logo komunitas Diseneni Bertato .....   | 142 |
| Gambar 158 Foto kegiatan komunitas Diseneni Bertattoo .....                                  | 142 |
| Gamabar 159 objek sumber refrensi untuk motif tato .....                                     | 143 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LatarBelakang**

Tato dalam kamus besar bahasa indonesia adalah sebuah kegiatan melukis pada kulit tubuh dengan cara menusuki kulit dengan jarum halus kemudian memasukkan zat warna ke dalam bekas tusukan itu. Kegiatan memodifikasi tubuh dengan tato sudah dilakukan manusia prasejarah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peninggalan arkeologi berupa benda-benda yang bersangkutan dengan budaya tato hingga penemuan mumi yang memiliki tato pada bagian tubuhnya. Pada jaman dahulu tato memiliki fungsi yang beragam di setiap daerah. Seperti pada tato yang ditemukan pada mumi seorang wanita di Mesir yang dianggap sebagai mumi tertua yang memiliki tato. Tato pada mumi tersebut diyakini sebagai jimat untuk kesuburan. Tato juga sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Filipina. Beberapa tato di Filipina digunakan sebagai bentuk menunjukkan pangkat dan prestasi, beberapa orang juga percaya bahwa tato memiliki kualitas magis bagi penyangganya. Tato masyarakat adat Filipina dapat ditemukan didaerah Utara Luzon terutama di kalangan orang-orang Bontoc Igorot, Kalinga dan Ifugao. Tato pada masyarakat tradisional Filipina pertama kali didokumentasikan oleh penjelajah Spanyol. Kapal mereka mendarat di antara Kepulauan Filipina pada akhir abad ke-16. Karena Filipina merupakan negara kepulauan maka tato juga menyebar dari pulau kepulauan dengan ragam motif. Tato ditetapkan antara kelompok penduduk asli Filipina, yang kadang-kadang tato adalah tanda untuk menunjukkan kelas sosial dan kekuasaan di masyarakat tertentu. (<http://www.hellsangelssonomaco.com/info/sejarah-asal-usul-tato/>, diakses pada 23 november 2018).

Indonesia sebagai negara kepulauan yang banyak memiliki ragam kebudayaan juga tidak luput dari penyebaran budaya tato. Fungsi tato pada beberapa suku di Indonesia juga hampir sama dengan tato di daerah lain. Alat serta cara membuatnya pun hampir sama. Tato di Indonesia mulai dijumpai pada suku-suku tradisional seperti Dayak di kalimantan, masyarakat Lewolema di Flores timur dan Mentawai di kepulauan mentawai.

Andy Rosa mengungkapkan bahwa orang Mentawai sudah menato tubuh mereka sejak kedatangan mereka di pantai barat Sumatera sekitar zaman logam (1500-500 SM). Adapun tato Mentawai erat berhubungan dengan budaya Dongson di Vietnam. Motif tato mentawai hampir sama dengan di Vietnam dikarenakan ada dugaan bahwa nenek moyang orang mentawai berasal dari Vietnam. Namun motif tato mentawai yang didominasi oleh bentuk garis juga dapat ditemukan pada beberapa daerah. Misalnya pada beberapa suku di Hawaii, Kepulauan Marquesas, Suku Rapa Nui di Kepulauan Ester, serta Suku Maori di Selandia Baru. Selain menunjukkan status sosial, tato tradisional Dayak juga sebagai sarana penghormatan pada nenek moyang sang penguasa alam, penangkal roh jahat/ bala, serta pengusir penyakit. (<https://magicinkmagz.com/legend-ady-rosa/>, diakses pada 23 November 2018).

Dalam perkembangannya tato mulai menyebar dari sebuah kebudayaan dari suku-suku tradisional ke kota-kota besar di Indonesia. Tato mulai mengalami pergeseran dalam hal fungsi, tato yang semula dianggap sebagai sesuatu yang sakral mulai berubah menjadi suatu media untuk mengekspresikan diri hingga sempat melekat di kalangan pelaku kejahatan dan dianggap tabu hingga sekarang yang mulai diterima masyarakat jaman modern. Perubahan juga terjadi pada motif desain tato yang semula berbentuk garis serta tribal tradisional yang terinspirasi dari lingkungan alam sekitar, seiring perkembangan waktu dan masuknya kebudayaan asing serta kemajuan media sosial mulai muncul desain motif tato yang baru seperti realis wajah, tiga dimensi hingga tato yang bisa menyala dalam gelap. Selain mengalami perubahan dari segi fungsi dan motif, modernisasi pada teknologi juga memberi dampak pada perkembangan tato dimana tato yang semula menggunakan alat-alat tradisional yang berasal dari alam seperti duri tanaman jeruk sebagai jarum tato lalu penggunaan jelaga sisa pembakaran sebagai sekarang tinta berubah dengan menggunakan mesin modern dan tinta yang memiliki beragam warna. Tato pada jaman modern juga mulai mementingkan kebersihan serta sanitasi yang baik sehingga masalah kesehatan pada tato juga terjaga.

Yogyakarta sebagai kota budaya serta pendidikan memiliki daya tarik tersendiri bagi pendatang yang memiliki beragam kebudayaan dari tempat asal

masing-masing yang mulai berakulturasi dengan kebudayaan asli di Yogyakarta. Dalam proses akulturasi tersebut kebudayaan tato juga ikut termasuk didalamnya. Di Jawa terlebih di Yogyakarta pada era tahun 1983- 1984 sempat terkenal dengan kejadian petrus dimana orang yang memiliki tato dianggap sebagai preman atau sering disebut sebagai gali (golongan anak liar) yang meresahkan masyarakat ditembak mati oleh orang misterius dan jasadnya dibiarkan di keramaian umum sehingga disebut petrus atau penembak misterius. Seiring berkembangnya jaman stigma negatif tato dimasyarakat mulai berkurang sehingga mulai banyak bermunculan anak muda yang menggunakan tato. Kemunculan penyandang tato ini juga membentuk komunitas - komunitas tato di Jogja. Banyak munculnya pelaku dan komunitas tato yang membuat berbagai acara yang bertemakan tato membuat tato semakin menyebar serta mulai merubah pandangan masyarakat tentang tato di Yogyakarta.

Perkembangan kegiatan tato di Yogyakarta yang panjang ini sangat disayangkan bila tidak diarsipkan. Dengan adanya pengarsipan ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat khususnya masyarakat Yogyakarta tentang tato. Oleh karena itu *zine* dianggap cocok menjadi media pengarsipan serta dapat menjadi media untuk memberikan informasi mengenai perkembangan tato di Yogyakarta kepada masyarakat.

*Zine* merupakan kependekan dari *fanzine* (*fan magazine*). *Zine* sendiri berbeda dengan majalah komersial, *zine* menjadi sebuah media alternatif untuk menyuguhkan sebuah berita informasi dengan format bacaan yang ringan. *Zine* pada jaman sekarang juga tidak terfokus pada media cetak melainkan dapat diunggah di media sosial sehingga cakupan target pembaca *zine* juga meningkat. Dengan cakupan pembaca yang luas maka informasi yang diberikan juga dengan mudah tersebar di tengah masyarakat.

Komunikasi Visual menjadi solusi yang serius namun dengan pembawaan yang efektif. Informasi sejarah yang dibalut dengan ilustrasi yang menarik dikarenakan otak manusia lebih mudah menerima informasi dalam bentuk visual. Selain menggunakan data visual *zine* juga memberikan informasi dalam bentuk deskripsi tulisan. Bahasa penulisan *zine* yang ringan untuk dibaca namun penuh



dengan informasi yang berbobot diharapkan memudahkan pembaca dapat mudah menyerap informasi yang disajikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang *zine* mengenai informasi perkembangan budaya tato dari segi artistik, dokumentasi event, peristiwa penting hingga profil para pegiat seni serta komunitas tato di Yogyakarta?

## **C. Tujuan Perancangan**

Memberikan pengetahuan yang informatif kepada masyarakat mengenai informasi perkembangan budaya tato dari segi artistik, dokumentasi event, peristiwa penting, hingga profil para pegiat seni serta komunitas tato di Yogyakarta.

## **D. Batasan Perancangan**

Perlu adanya batasan masalah ruang lingkup dalam perancangan *Zine* perkembangan tato di Yogyakarta yaitu dibatasi oleh beberapa hal antara lain:

1. Informasi yang disajikan hanya terbatas pada perkembangan umum, kegiatan event, artistik, serta profil para pegiat seni dan komunitas tato di Yogyakarta.
2. Batasan periode mengenai tato di Yogyakarta hanya berawal pada sekitar tahun tahun 1940 hingga perkembangannya pada saat ini.
3. Media perancangan dibatasi hanya pada menciptakan *zine* sebagai media utama.

## **E. Manfaat**

Ada pun manfaat perancangan ini bagi beberapa kalangan. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Perancangan *zine* ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa agar mampu berinovasi menggunakan *zine* dalam memberikan

informasi tentang pengarsipan kejadian penting seputar kegiatan tato di Yogyakarta serta sarana pemecahan suatu masalah kepada masyarakat.

2. Manfaat bagi Institusi

Sebagai arsip atau sumber referensi baru dalam membuat perancangan *zine* yang lebih efektif, edukatif dan kreatif. Serta memberikan alternatif pemecahan masalah melalui infografis dan ilustrasi dengan media *zine*.

3. Manfaat bagi Masyarakat

Memberikan wawasan dan informasi untuk mengenai perkembangan kegiatan tato di Yogyakarta. sehingga dapat merubah stigma negatif tato di masyarakat umum khususnya daerah Yogyakarta

## F. Metode Perancangan

Perancangan ini akan menggunakan metode dan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data

Data yang dibutuhkan dalam perancangan *Zine* ini berupa data verbal dan visual. Data verbal dan visual ini diperoleh dari jurnal, buku, artikel, menelusuri melalui internet serta data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

a. Data Verbal

Data verbal adalah data yang berbentuk tekstual yang dibutuhkan dalam perancangan *Zine* ini.

b. Data Visual

Data visual adalah data yang berbentuk visual seperti foto, dokumentasi serta contoh karya *zine*.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan mencari data pustaka, menelusuri internet, observasi dan wawancara.

1) Mencari Data Pustaka

Data pustaka adalah data yang diperoleh dari buku, majalah, dan jurnal mengenai perkembangan tato di Yogyakarta.

2) Menelusuri Internet

Menelusuri internet adalah kegiatan mengumpulkan data dari internet bisa berupa artikel serta foto dalam berita *online* atau blog. Data yang diperoleh dari menelusuri internet digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari data pustaka.

3) Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan mengumpulkan data lapangan mengenai perkembangan tato di Yogyakarta.

#### 4) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara langsung mewawancarai narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Data Primer

Pengumpulan data Primer adalah pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi dengan pihak yang terkait dengan objek perancangan.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal, website, dan sumber pustaka lain yang bersangkutan dengan objek penelitian.

## 3. Alat dan Instrumen yang dibutuhkan

### a. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari proses pencarian data yang dibutuhkan pada perancangan ini.

### b. Komputer

Komputer digunakan untuk proses mengolah data serta alat untuk proses desain pada perancangan ini.

### c. Kamera

Kamera digunakan untuk mengumpulkan data visual yang berkaitan dengan perancangan ini.

## 4. Metode Analisis Data

Dalam perancangan ini metode yang diambil untuk menganalisis data dengan metode SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*).

### a. Kekuatan (*strength*):

kekuatan dari perancangan zine ini adalah penggunaan kalimat bahasa yang komunikatif dan efektif serta menggunakan data visual sehingga mudah dimengerti oleh pembaca.

b. Kelemahan (*weakness*):

karena menggunakan media cetak maka perancangan ini mudah diplagiat oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

c. Peluang (*opportunity*):

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat mengubah stigma negatif tato di masyarakat serta dapat mengedukasi masyarakat mengenai sejarah tato di Indonesia.

d. Ancaman (*threat*):

Daya baca masyarakat Indonesia yang rendah terutama karena penggunaan konten tato yang masih dianggap tabu merupakan faktor yang mengancam keberhasilan perancangan zine ini.



## G. Skematika Perancangan

